

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR ENDOGEN DAN FAKTOR EKSOGEN TERHADAP KELUHAN DERMATITIS PADA NELAYAN DI KAWASAN TAMBAKLOROK

ADINDA PUTRI SALSABILA-25000122140297
2026-SKRIPSI

Nelayan merupakan pekerja sektor informal yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit akibat kerja, salah satunya dermatitis. Dermatitis adalah peradangan kulit yang ditandai dengan gatal, kemerahan, kulit kering, bersisik, hingga munculnya lepuhan akibat paparan bahan iritan atau alergen dari lingkungan kerja. Kejadian dermatitis pada nelayan dipengaruhi oleh faktor endogen dan faktor eksogen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor endogen dan faktor eksogen terhadap keluhan dermatitis pada nelayan di Kawasan Tambaklorok. Penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh nelayan di Kawasan Tambaklorok sebanyak 704 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi faktor endogen (usia dan *personal hygiene*) serta faktor eksogen (penggunaan APD, masa kerja, dan lama kontak), sedangkan variabel terikat adalah keluhan dermatitis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil dari uji statistik *chi square* didapatkan usia (*p-value* 0,010), *personal hygiene* (*p-value* 0,001), penggunaan APD (*p-value* 0,001), masa kerja (*p-value* 0,001), dan lama kontak (*p-value* 0,074). Nelayan diharapkan menjaga kebersihan diri, konsisten menggunakan APD serta membersihkan APD setelah bekerja, dan segera memeriksakan diri ke puskesmas apabila muncul gejala awal dermatitis.

Kata Kunci : Dermatitis, nelayan, faktor endogen, faktor eksogen, *personal hygiene*.